

DAMPAK SERTIFIKASI GURU SMK TERHADAP KINERJA GURU

Sutopo

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNY

sutopo@uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah memperbaiki sistem perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan evaluasi program sertifikasi guru khususnya guru SMK di masa yang akan datang. Target khusus yang ingin dicapai adalah menemukan informasi secara mendalam dampak sertifikasi guru terhadap kemampuan kerja guru, motivasi kerja guru, komitmen kerja guru, dan kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan pasca sertifikasi. Di samping itu, dalam penelitian ini juga akan digali secara mendalam dampak langsung yang diinginkan (*intended effect*) dan dampak langsung yang tidak diinginkan (*unintended effect*) dari program sertifikasi guru SMK.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi (*mix methods*) dengan desain *sequential explanatory* atau menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Pada tahap awal, penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh data yang terukur yang bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif dan menjawab hipotesis dan pertanyaan penelitian. Setelah data-data kuantitatif selesai dianalisis, penelitian dilanjutkan dengan metode penelitian kualitatif dimana data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan, memperdalam, dan memperluas data-data kuantitatif. Pada fase akhir, dilakukan analisis secara bersama-sama dengan memadukan hasil analisis data kuantitatif dan data kualitatif, sehingga diperoleh kesimpulan dan rekomendasi kebijakan secara lebih lengkap.

Pada tahap awal, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (1) Dampak sertifikasi guru SMK yang dikembangkan dari aspek kebanggaan, keprofesionalan dan kesejahteraan secara keseluruhan diperoleh informasi sebesar 34% termasuk kategori amat baik, 58% termasuk kategori baik, 6% kategori cukup dan 2% termasuk kategori kurang, (2) kemampuan kerja guru yang dikembangkan dari aspek kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosial secara keseluruhan diperoleh informasi sebesar 32% termasuk kategori amat baik, 60% kategori baik, 6% cukup dan 2% termasuk kategori kurang, (3) motivasi kerja guru yang diindikasikan dari aspek kebutuhan berprestasi, eksistensi dan berkuasa, berafiliasi, aktualisasi dan kemandirian, dan harapan pertumbuhan diperoleh informasi sebesar 24% termasuk kategori amat baik, 60% termasuk kategori baik, dan 16% masuk kategori cukup, (4) komitmen kerja guru yang dikembangkan dari aspek komitmen afektif, kontinuitas dan normative diperoleh temuan sebesar 26% termasuk kategori amat baik, 64% termasuk kategori baik, dan 10% masuk kategori cukup, (5) kinerja guru SMK yang dikembangkan dari aspek pelaksanaan tugas pokok, pelaksanaan tugas di luar tugas pokok dan pengembangan keprofesionalan diperoleh informasi sebesar 20% termasuk kategori amat baik, 64% termasuk kategori baik, dan 16% termasuk kategori cukup.

